

Peran Uni Eropa Dalam Demokratisasi di Republik Ceko Pasca Revolusi Beludru (2000-2007)

ABSTRAK

Uni Eropa merupakan *International Governmental Organization* yang memiliki kekuatan untuk mengatur dan memandu negara-negara anggotanya serta memiliki peran sebagai instrumen, arena dan aktor. Kekuatan dan peran tersebut disalurkan melalui perjanjian-perjanjian internasional dan bantuan teknis yang berprinsip demokrasi. Perluasan pengaruh Uni Eropa di kawasan Eropa Tengah dimulai sejak tahun 1990an. Pada tahun 1993 Republik Ceko dan Slovakia memisahkan diri, fenomena ini disebut Revolusi Beludru. Revolusi ini menandai runtuhnya pengaruh rezim komunis di Republik Ceko. Vaclav Havel sebagai presiden pertama Republik Ceko memutuskan untuk mereformasi landasan negara menjadi lebih demokrasi. Pada awal tahun 2000 Uni Eropa menyalurkan nilai dan prinsip demokrasi di Republik Ceko melalui *Copenhagen Criteria* dan *Europe Agreement* serta mendorong terlaksananya perjanjian ini melalui program bantuan dana yang disebut *Phare Program* dan *Special Accession Program for Agricultural and Rural Developments*. Uni Eropa menjadi aktor yang berperan penting dalam proses perubahan Republik Ceko ke arah demokrasi.

Kata Kunci : Uni Eropa, *International Governmental Organization*, Republik Ceko, Eropa Tengah, Revolusi Beludru, *Phare Program*, Vaclav Havel, *Special Accession Program for Agricultural and Rural Developments*, Demokrasi, *Copenhagen Criteria*, *Europe Agreement*.